

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian terhadap evaluasi sistem informasi rencana kerja DPRD pada Sekretariat DPRD menggunakan IT *Balanced Scorecard* dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Adapun cara yang dilakukan dalam mengevaluasi kinerja Sistem Informasi Rencana Kerja DPRD pada Sekretariat DPRD Kabupaten Bandung Barat dengan menggunakan empat perspektif dari IT *Balanced Scorecard* diawali dengan mempelajari visi, misi serta sasaran dan strategi Sekretariat DPRD yang sesuai dengan fungsi Sistem Informasi Rencana Kerja DPRD. Selanjutnya adalah merancang peta strategi (hubungan sebab akibat) sebagai acuan mendefinisikan indikator yang bertujuan untuk mengetahui sebab dan akibat antara tindakan yang terjadi dari sasaran strategis masing-masing perspektif. Setelah itu mendefinisikan *Key Performance Indicators* untuk setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan, kemudian melakukan perhitungan terhadap data yang diperoleh dari hasil kuesioner. Setelah dilakukan pengukuran kinerja Sistem Informasi Rencana Kerja DPRD melalui keempat perspektif yang ada pada IT *Balanced Scorecard*, maka dapat dilakukan evaluasi hasil akhir pengukuran yang diperoleh dari masing-masing perspektif.
- 2) Hasil nilai akhir pengukuran masing-masing perspektif IT *Balanced Scorecard* yaitu *corporate contribution* sebesar 76,08%, *user orientation* sebesar 80,54%, *operational excellence* sebesar 77,21%, *future orientation* sebesar 74,28%. Nilai keseluruhan rata-rata sebesar 77,02% termasuk dalam kategori baik. Adapun perspektif paling dominan atau tertinggi terhadap kinerja sistem informasi Rencana Kerja DPRD berdasarkan hasil evaluasi menggunakan IT *Balanced Scorecard* masing-masing perspektif yang menghasilkan 21 *Key Performance Indicators* (KPI) yakni sebagai berikut :

- a) Perspektif tertinggi ada pada *user orientation* (orientasi pengguna) nilai akhir sebesar 80,54%. Responden merasa puas terhadap penggunaan sistem informasi tersebut, fitur aplikasi tersedia sesuai dengan kebutuhan, bisa mudah dipahami dan dipergunakan agar meningkatkan efektifitas dalam bekerja.
- b) Ada lima indikator tertinggi di antara 21 indikator KPI dari empat perspektif IT *Balanced Scorecard* urutan yaitu :
- Pertama, ada pada indikator tingkat kemudahan pendataan atau mengolah data kegiatan seperti rapat, dan kunjungan kerja (*operational excellence*) sebesar 28,23% karena responden merasa sistem tersebut dapat membantu melakukan pendataan laporan materi dan hasil pelaksanaan kegiatan seperti kegiatan rapat dan kunjungan kerja.
  - Kedua, ada pada indikator tingkat kepuasan sistem informasi rencana kerja DPRD (*user orientation*) sebesar 19,23% karena responden merasa puas menggunakan sistem informasi rencana kerja DPRD.
  - Ketiga, ada pada indikator tingkat terhadap mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik berbasis pengembangan teknologi dan inovasi (*corporate contribution*) sebesar 17,77% karena responden merasa sistem informasi rencana kerja DPRD sesuai dengan misi Pemerintah Kabupaten Bandung Barat ialah mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik berbasis pengembangan teknologi dan inovasi.
  - Keempat, ada pada indikator tingkat kemanfaatan terhadap penerapan Sistem Informasi Rencana Kerja DPRD (*corporate contribution*) sebesar 16,66% karena responden merasa penerapan sistem tersebut memberikan manfaat bagi mereka dalam bekerja.
  - Kelima, ada pada indikator tingkat kemudahan akses pada platform *android* dan *website* (*operational excellence*) sebesar 16,59% karena responden merasa bisa akses dimana saja bukan hanya di lingkungan kantor sekretariat DPRD.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Rencana Kerja DPRD pada Sekretariat DPRD menggunakan IT *Balanced Scorecard*” peneliti bermaksud memberikan saran yang bermanfaat bagi instansi tempat penelitian dan peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

### 1) Untuk instansi

Peneliti mengajukan beberapa saran atau rekomendasi terhadap kinerja sistem informasi Rencana Kerja DPRD berdasarkan hasil evaluasi menggunakan IT *Balanced Scorecard* untuk memberikan perbaikan kinerja yang belum optimal, yaitu sebagai berikut :

- a) Kontribusi organisasi, maka rekomendasi sasaran strategis pada kontrol anggaran TI/SI, yakni meninjau penggunaan anggaran TI/SI terutama Sistem Informasi Rencana Kerja DPRD dengan cara membedakan anggaran TI yang diberikan dengan anggaran yang sudah terpakai agar Sekretariat DPRD dapat mengetahui sesuai atau belumnya penggunaan dana yang dibutuhkan. Sasaran strategis pada nilai bisnis proyek TI/SI rekomendasi yang diberikan adalah meninjau ulang kebutuhan Sekretariat DPRD agar Sistem Informasi Rencana Kerja DPRD dapat disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan.
- b) Orientasi Pengguna, maka rekomendasi pada sasaran strategis kepuasan pengguna, yakni menyediakan layanan terhadap keluhan atau kebutuhan pada aplikasi dan mendokumentasikan kebutuhan pengguna secara rutin. Sasaran strategi meningkatkan efektif dan efisien dalam bekerja, rekomendasi yang diberikan yakni selalu melakukan pengarahannya kepada pengguna bahwa sistem informasi yang digunakan saat ini dapat menunjang pekerjaan mereka.
- c) Kesempurnaan operasional, maka rekomendasi pada sasaran strategis pengoperasian yang efektif dan efisien, yakni meninjau kecepatan pengguna agar menghemat waktu dalam melakukan pendataan kegiatan pada sistem informasi rencana kerja DPRD serta meningkatkan kehandalan operasional dalam memberikan kenyamanan yang baik saat

menggunakan sistem. Sasaran strategi meningkatkan kualitas layanan sistem, rekomendasi yang diberikan yakni monitoring pemeliharaan sistem secara berkala. Pemeliharaan perlu dilakukan karena permasalahan seperti sistem keamanan pada saat pengembangan bisa saja belum diketahui, sehingga permasalahan tersebut perlu diperbaiki dan perlu ada *back-up* sistem apabila terjadi kegagalan sistem untuk membantu data tetap aman.

- d) Orientasi masa depan, maka rekomendasi pada sasaran strategis pelatihan penggunaan sistem informasi dan pengguna yang terampil, yakni dengan melakukan pelatihan yang sudah disesuaikan dengan target karena pelatihan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan, keterampilan meningkat dapat mengurangi kesalahan penggunaan sistem yang dilakukan. Sasaran strategis pembaharuan aplikasi sesuai teknologi saat ini, rekomendasi yang diberikan yakni menekankan kepada pengguna bahwa teknologi informasi terbaru lebih baik daripada teknologi informasi yang lama. Selain itu, diharapkan pengguna terus diberikan pengetahuan yang *up to date* untuk pengembangan sistem.
  - e) Perlu dilakukan pengukuran sistem informasi rencana kerja DPRD secara rutin bisa secara bulanan, triwulan atau semesteran sehingga akan selalu ada peningkatan dan perbaikan dalam menyesuaikan dengan kondisi teknologi yang terus berkembang.
- 2) Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut evaluasi kinerja dengan menggunakan sistem informasi lain atau metode lain yang diteliti sebagai bahan perbandingan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.